



Research Article

Membangun Kepemimpinan Masyarakat Sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Penelitian Di Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung)

Nimas Maesaroh, Neng Kiki Handayani, Puji Ratna Dwi Utami, Lilis Suwandari

Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
Corresponding Author, E-mail: nimazarifin12@gmail.com (Nimas Maesaroh)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 24, 2026

How to Cite: Nimas Maesaroh, Neng Kiki Handayani, Puji Ratna Dwi Utami, & Lilis Suwandari. (2026). Building Community Leadership as a Strategy to Improve the Quality of Education (A Study in Ciporeat Village, Cilengkrang District, Bandung Regency). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), 3902–3908. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2144>

Building Community Leadership as a Strategy to Improve the Quality of Education (A Study in Ciporeat Village, Cilengkrang District, Bandung Regency)

Abstract. The objective of this community service activity was to motivate and provide insights—through outreach on improving educational quality—regarding the role of community leadership in education, while also encouraging active resident participation, identifying effective resource management strategies, and fostering collaboration among the community, the government, and educational institutions. Furthermore, the activity aimed to raise awareness about the importance of

quality education and to formulate a concrete action plan for educational improvement in Ciporeat Village, Cilengkrang District, Bandung Regency. This community service initiative was conducted over the course of a single day. Key issues identified during the activity included a lack of effective leadership, low resident participation, suboptimal resource management, limited educational infrastructure, and socio-economic challenges hindering the educational process. The results indicate that community leaders gained a better understanding of how to improve education and developed an awareness of the role education plays in driving positive change in their lives. Overall, the activity was met with a positive response and enthusiasm from the community leaders of Ciporeat Village, Cilengkrang District, Bandung Regency.

Keywords: Community Service, Quality of Education, Community Leadership.

Abstrak. Tujuan dari dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memotivasi serta memberikan pemahaman tentang penyuluhan peningkatan kualitas pendidikan tentang peran kepemimpinan masyarakat dalam pendidikan, mendorong partisipasi aktif warga, mengidentifikasi strategi pengelolaan sumber daya yang efektif, serta membangun kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas dan menciptakan rencana aksi konkret untuk peningkatan pendidikan di Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam waktu (satu) hari. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, permasalahan utama yang ditemukan meliputi kurangnya kepemimpinan yang efektif, rendahnya partisipasi warga, pengelolaan sumber daya yang tidak optimal, keterbatasan infrastruktur pendidikan, serta tantangan sosial dan ekonomi yang menghambat proses pendidikan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa telah terjadi, pemahaman pada tokoh masyarakat tentang meningkatkan pendidikan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk membawa perubahan positif dalam kelangsungan hidup. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon dan antusiasme yang positif dari para tokoh masyarakat Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Kata Kunci : Pengabdian Pada Masyarakat, Kualitas Pendidikan, Kepemimpinan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Dalam mengidentifikasi beberapa aspek yang berkaitan dengan kondisi saat ini, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada untuk membangun kepemimpinan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah analisis situasi tersebut.

Kondisi Pendidikan di Desa Ciporeat : a). Infrastruktur Pendidikan : Kondisi fasilitas pendidikan di Desa Ciporeat bisa jadi masih terbatas, seperti jumlah ruang kelas yang kurang memadai, fasilitas penunjang yang terbatas, serta kekurangan alat pendidikan. Hal ini dapat berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. b). Kualitas Pengajaran : Guru-guru di desa mungkin memiliki tantangan dalam hal pengembangan profesionalisme, kurangnya pelatihan dan akses terhadap pembaruan kurikulum serta metode pengajaran modern. c). Akses Pendidikan: Meskipun ada akses pendidikan dasar, akses untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau pendidikan non-formal mungkin masih terbatas. Siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu bisa jadi menghadapi kendala biaya atau transportasi. d). Tingkat

Putus Sekolah: Masalah sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan, mungkin berkontribusi terhadap tingginya tingkat putus sekolah, terutama di kalangan anak-anak dari keluarga dengan pendapatan rendah.

Adapun kepemimpinan Masyarakat di Desa Ciporeat adalah (a). Keterlibatan Pemimpin Lokal: Masyarakat Desa Ciporeat mungkin memiliki pemimpin yang cukup berperan dalam kegiatan sosial dan pengambilan keputusan. Namun, kepemimpinan yang terfokus pada sektor pendidikan mungkin belum sepenuhnya maksimal. Pemimpin lokal, seperti kepala desa atau tokoh masyarakat, mungkin belum sepenuhnya memprioritaskan pengembangan kualitas pendidikan dalam program kerja mereka. (b). Kurangnya Keterampilan Kepemimpinan yang Spesifik pada Pendidikan: Pemimpin masyarakat sering kali memiliki keterampilan dalam mengelola program sosial atau pembangunan infrastruktur, namun kepemimpinan dalam pendidikan membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebijakan pendidikan, pengelolaan anggaran pendidikan, dan pemberdayaan komunitas untuk mendukung pendidikan. (c). Pola Kepemimpinan Partisipatif: Kepemimpinan yang melibatkan masyarakat secara aktif, seperti menggerakkan warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan atau merencanakan program-program bersama, mungkin belum berkembang dengan baik. Kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif sangat penting untuk membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun Peran Partisipasi Warga dalam Pendidikan: a). Kesadaran Masyarakat: Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bisa bervariasi. Ada kemungkinan bahwa sebagian warga masih memiliki pandangan bahwa pendidikan formal tidak terlalu penting atau hanya untuk anak laki-laki, sementara anak perempuan atau pekerja di sektor pertanian lebih dibutuhkan untuk membantu ekonomi keluarga. b). Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: Masyarakat mungkin belum dilibatkan secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan, seperti anggaran pendidikan atau pengelolaan fasilitas pendidikan. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. c). Inisiatif Warga dalam Pemberdayaan Pendidikan: Masyarakat bisa memiliki potensi untuk menginisiasi kegiatan edukasi non-formal seperti kursus keterampilan atau program bimbingan untuk anak-anak. Namun, hal ini bisa terkendala oleh kekurangan dukungan dari pihak berwenang atau keterbatasan sumber daya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Desember 2024 yang bertempat di Aula Desa Ciporeat Kec. Cilengkrang Kab. Bandung. Program yang dilaksanakan yang kami laksanakan yaitu seminar Pendidikan dengan judul “Membangun Kepemimpinan Masyarakat Sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan” Materi seminar disampaikan oleh Ibu Dr. Rini Susilowati, S.IP.,M.M.Pd. sebagai narasumber dari Universitas Islam Nusantara Program Studi Pendidikan Masyarakat.

Kegiatan Seminar Pendidikan dengan judul “Membangun Kepemimpinan Masyarakat Sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan” Diselenggarakan oleh

mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan SPs UNINUS dan kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Ciporeat yaitu Bapak Supriyatna. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024, diikuti oleh 20 peserta terdiri dari ketua RW dan Ketua RT. Materi yang disampaikan berupa teori tentang kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di lingkungan masyarakat.

Materi seminar disampaikan oleh Ibu Dr. Rini Susilowati, S.IP.,M.M.Pd. sebagai narasumber dari Universitas Islam Nusantara Program Studi Pendidikan Masyarakat. Materi disampaikan berupa diskusi dengan masyarakat mengenai hal-hal peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Ciporeat dengan memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Desa Ciporeat, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan lingkungan di Desa Ciporeat tersebut. Masyarakat antusias memberikan pertanyaan kepada pemateri dan menerima saran dari pemateri dalam hal peningkatan kualitas pendidikan.

Gambar 1. Photo-photo kegiatan seminar





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Meningkatkan Kualitas Pendidikan (penyuluhan) Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung telah terlaksana dengan baik. Muncul antusiasme dari masyarat Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang terkait penyuluhan yang menunjang mutu pendidikan agar meningkatkanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk membawa perubahan yang positif bagi Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Upaya peningkatan pendidikan di desa membutuhkan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Melalui pengabdian kepada masyarakat, kami menemukan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui beberapa langkah kunci, seperti perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan

kapasitas dan kesejahteraan guru, serta pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses belajar. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan pemerintah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pendidikan. Dengan sinergi yang baik antar pihak terkait, pendidikan di desa dapat mengalami kemajuan yang signifikan dan memberikan peluang yang lebih baik bagi generasi penerus.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan pada bab ini, dapat disimpulkan bahwa pembangunan kepemimpinan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Masyarakat yang dipimpin oleh pemimpin yang visioner dan berkompeten dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kemajuan pendidikan.

Adapun rekomendasi dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk mewujudkan hal tersebut adalah :

1. Peningkatan kesadaran pendidikan salah satu peran utama pemimpin masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan di kalangan warga. Pemimpin harus mampu mendorong masyarakat untuk aktif terlibat dalam mendukung pendidikan, baik melalui peran orang tua, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta berkolaborasi antara berbagai pihak terkait, baik itu pemerintah, sekolah, orang tua, maupun masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi untuk mengatasi berbagai tantangan pendidikan dan mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan yang rutin untuk memperkuat kapasitas pemimpin masyarakat dalam mengelola inisiatif pendidikan serta Penyusunan Rencana Aksi Pendidikan yang melibatkan seluruh pihak di komunitas untuk menciptakan program- program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Budiman, Sayan Suryana, & Khalid Ramdhani. (2026). Inclusive Leadership Strategy in Islamic Educational Institutions to Build Harmony and Collaboration at MTS Negeri 2 Karawang. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 586–597. <https://doi.org/10.61166/community.v5i1.194>
- Edy Sabara, Retyana Wahrini, & Mustamin. (2023). Education And Training On Searching For Teaching Materials From The Internet For Teachers In Pangkep District. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 182–188. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i4.67>
- Ine Rahayu Purnamaningsih, Sahrul Gunawan, & Catur Yoga Meiningdias. (2026). Digital Cultural Transformation: The Role of Instructional Leadership in Improving the Quality of Educators at MTsN 26 Jakarta. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 206–211. <https://doi.org/10.61166/community.v5i1.141>

- Mohamad Zahrudin Sahri. (2024). The Role of Basic Leadership Training for Improving Organizational Insights of IBS Al Hamra Students. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.58355/engagement.v3i1.70>
- Muhammad Al-Mighwar, Danis Muhammad Akbar, Ikhsan Daffa Suparno, & Rifa Salsabila. (2024). Efforts to Facilitate the Community in Increasing the Learning Interests of the Children of Mekarsari Village to Take Formal Education Through the Educational Counseling Program. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 89–103. <https://doi.org/10.58355/engagement.v3i3.81>
- Siti Winu Wulan, Iqbal Amar Muzaki, & Muchdjabir Wahid. (2026). Character Education Through Scouting Extracurricular Activities at Nurussalam Islamic High School. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 937–952. <https://doi.org/10.61166/community.v5i1.211>